

**PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

SAFRITA KURNIA AGUSTIN
NPM. 2102070004



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA

Ujian mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 22 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Safrita Kurnia Agustina
NPM : 2102070004
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

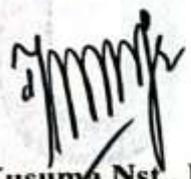
PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dra. Syamsuarnita, M.Pd




Dr. Dewi Kusuma Nst., M.Hum

Dosen Penguji :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M., Si

1. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

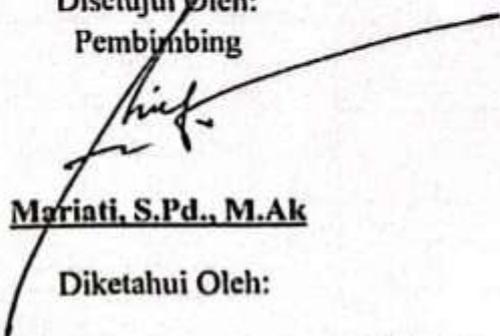
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Safrita Kurnia Agustin
NPM : 2102070004
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Sudah layak disidangkan.

Medan, 11-8-2025

Disetujui Oleh:
Pembimbing


Mariati, S.Pd., M.Ak

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi


Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si



Dra. H. Svanistyurnita, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Safrita Kurnia Agustin
N P M : 2102070004
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
9-5-2025	(1) perbaikan batasan masalah (2) perbaikan populasi / sampel	/	
23-7-2025	(1) perbaikan isi kerangka konseptual (2) pembahasan belum menjawab rumusan masalah (3) lengkapi lampiran sesuai tabel analisis data.	/	
31-7-2025	(1) perbaikan kerangka konseptual (2) pembahasan belum secara sempurna menjawab rumusan masalah.	/	
5-8-2025	(1) penambahan informasi sesuai pada BAB-V (2) Perbaikan lampiran penelitian	/	
7-8-2025	Ace Sidang Meja Rijn	/	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Medan, 7 - 8 - 2025

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak



UMSU
Unggul | Cerdas | Berkemajuan

Sila membaca surat ini agar diketahui

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

(UMSU)

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama Lengkap : Safrita Kurnia Agustin
Tempat/Tgl. Lahir : Rahuning, 23 Agustus 2003
No. KTP (NIK) : 1209226308030001
N P M : 2102070004
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan / lampirkan dalam melengkapi berkas Sidang Meja Hijau adalah benar dan asli. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, 8 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Safrita Kurnia Agustin
Safrita Kurnia Agustin

ABSTRAK

Safrita Kurnia Agustin, NPM 2102070004 “**Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU**”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa stambuk 2022-2024. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa, dengan nilai signifikansi 0,002 ($P < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mengembangkan kemampuan analisi kritis mereka. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa mengimbangi pemanfaatan *Artificial Intelligence* dengan usaha mandiri dalam belajar, serta dosen dan institusi pendidikan perlu mendukung integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Kemampuan Berpikir Kritis, Mahasiswa, Pendidikan Akuntansi, Teknologi Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT., atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU**”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang sedang kita rasakan saat ini, yang dengan hadirnya penelitian ini semoga menjadi bagian menyampaikan sunnahnya dalam khazanah ilmu pengetahuan. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan penuh perjuangan sehingga didalamnya tidak mungkin tidak ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh elemen yang terlibat dan terkait baik secara akademis maupun non akademis. Oleh karena itu, sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M. Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Mariati, S.Pd., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberi bekal ilmu selama masa perkuliahan di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
9. Terkhusus kepada cinta pertama dan pintu surga penulis yaitu kedua orang tua **Papa Sumiarto dan Ibu Sarmiati** yang selalu memberikan dukungan dari materi, moral dan doa dalam hidup penulis.
10. Teruntuk sahabat tercinta seperjuangan **Putry Cecilia** dan sahabat yang di kampung **Mei Riska, Qurrota Akyun, Intan Afni Syafira, Ayu Hanna**

Salsabila, yang dari awal perkuliahan sampai saat ini kebersamaian saya untuk berjuang bersama mendapatkan gelar S.Pd.

11. Terakhir, teruntuk diri sendiri **Safrita Kurnia Agustin** yang telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Tidak pantang menyerah sesulit apapun rintangan kuliah dan proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Penulis menyadari bahwa belum dikatakan sempurna dalam skripsi penelitian ini karena keterbatasan pengalaman dan kelimuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Billahi Fi Sabilil Haq, Fastabiqul Kahirat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 18 Agustus 2025

Safrita Kurnia Agustin
2102070004

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kerangka Teoritis.....	8
2.1.1 <i>Artificial Intelligence</i>	8
2.1.2 Kemampuan Berpikir Kritis.....	14
2.3 Kerangka Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Pendekatan Penelitian.....	22

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	22
3.2.2 Waktu Penelitian.....	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel.....	23
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional.....	24
3.5 Instrumen Penelitian.....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.6.1 Uji Instrumen Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
4.2 Uji Instrumen Penelitian.....	33
4.2.1 Uji Validitas.....	33
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	34
4.3 Uji Prasyarat.....	35
4.3.1 Uji Normalitas.....	35
4.3.2 Uji Linearitas.....	36
4.3.3 Uji Regresi Linear Sederhana.....	37
4.3.4 Uji Hipotesis.....	37
4.4 Pembahasan.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1Kesimpulan	43
5.2Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabulasi Data	3
Tabel 2.1 Penelitian Relevan	18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Rincian Populasi Dalam Penelitian	23
Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasioanl	24
Tabel 3.4 Skor Skala Likert.....	25
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Hasil Lembar Validitas	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin maju *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan telah membawa banyak inovasi yang mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran semakin terlibat dengan teknologi dan berbagai platform teknologi informasi digital. (Wijaya et al., 2023) menyatakan *Artificial Intelligence* adalah kecerdasan yang ditambah dalam sebuah sistem komputer sehingga bisa menciptakan teknologi menyerupai cara berpikir dan berperilaku manusia. Hal ini menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* memiliki potensi untuk meningkatkan interaksi antara manusia dan teknologi. Selain itu (Sitorus & Murti, 2024) menyatakan bahwa penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* dalam pendidikan telah membuka berbagai peluang baru, termasuk akses cepat terhadap informasi, personalisasi pembelajaran, peningkatan efektivitas pengajaran, dan optimalisasi manajemen akademik. Dengan demikian *Artificial Intelligence* menawarkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, seperti melalui personalisasi konten, otomatisasi tugas, dan penyediaan umpan balik secara instan. Namun dibalik potensi tersebut, terdapat kekhawatiran mengenai dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Berpikir kritis merupakan kemampuan esensial di era informasi yang ditandai dengan banyaknya informasi dan perubahan yang begitu cepat. Mahasiswa harus

memiliki kemampuan berpikir kritis sebagai bekal utama dalam mempersiapkan perubahan zaman yang semakin modern dan berkembang. (Dores ,S.Pd., M.Pd et al., 2020) menyatakan kemampuan berpikir kritis sangat penting dimiliki, karena berpikir kritis dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang benar. Sehingga mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara objektif, mengidentifikasi bias, dan merumuskan argumen yang kuat berdasarkan pertimbangan yang logis dan rasional. Mahasiswa sebagai generasi yang akan memimpin dan menghadapi tantangan global, dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Kemampuan ini sangat penting untuk keberhasilan akademik, profesional, dan sosial mahasiswa. Ennis dalam (Fitrah et al., 2020) menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan suatu proses yang bertujuan agar kita dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal, sehingga apa yang kita anggap terbaik tentang suatu kebenaran dapat kita lakukan dengan benar. Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan dapat mempermudah akses informasi dan menyediakan jawaban instan untuk berbagai pertanyaan. Namun hal ini juga dapat menimbulkan ketergantungan pada teknologi dan mengurangi kemampuan mahasiswa untuk berpikir secara mandiri dan kritis. Mereka mungkin menjadi kurang terampil dalam menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil angket prariset awal yang diujikan kepada 9 orang mahasiswa yang mewakili semester yang ada di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam hal

ini stambuk 2021 semester 8, maka diperoleh hasil peninjauan pemanfaatan *Artificial Intelligence* berdasarkan indikator yang ada sebagai berikut.

Tabel 1.1 Tabulasi Data

No	Indikator		% Perolehan berdasarkan Skala Likert
			Setuju
VARIABEL ARTIFICIAL INTELLIGENCE			
1.	Pembelajaran	Membantu memahami materi	(55,6%)
		Cepat membantu mengerjakan tugas	(77,8%)
2.	Penalaran	Kebenaran argumen/pendapat	(66,7%)
		Mengevaluasi informasi	(66,6%)
3.	Penyelesaian Masalah	Solusi alternatif kesulitan pengerjaan tugas	(77,8%)
		Mendapatkan ide	(77,8%)
4.	Persepsi	Meningkatkan kualitas pembelajaran	(77,8%)
		Digunakan secara positif	(66,7%)
5.	Bahasa	Menyusun kalimat dengan mudah	(66,7%)
		Memahami bahasa asing	(66,7%)
VARIABEL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS			
6.	Kondisi Fisik	Cepat memahami informasi baru saat sehat	(44,4%)
		Kelelahan sulit menganalisis masalah	(55,6%)
7.	Motivasi	Motivasi belajar tinggi membuat aktif bertanya	(66,7%)
		Terdorong berpikir kritis jika materi sesuai minat	(66,7%)
8.	Kecemasan	Khawatir menjawab ragu dalam berpendapat	(77,8%)
		Sulit berpikir logis saat tertekan	(66,7%)

No	Indikator		% Perolehan berdasarkan Skala Likert
			Setuju
9.	Perkembangan Intelektual	Kemampuan berpikir kritis berkembang seiring pengalaman belajar	(66,7%)
		Dapat membedakan pendapat yang berdasar	(88,9%)
10.	Interaksi	Diskusi membantu lihat masalah dari perspektif lain	(77,8%)
		Kolaborasi dapat mengembangkan ide-ide	(77,8%)

Sumber: (Sah Kha Mei Zsazsa & Sitepu, 2023) & (Amalia et al., 2021)

Hasil data menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa memanfaatkan *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil prariset awal, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa mereka sangat bergantung dengan *Artificial Intelligence* yang dapat lebih mudah membantu mereka dalam kegiatan proses pembelajaran dikampus dengan memperhatikan situasi keadaan mereka yang sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Namun terdapat kekhawatiran bahwa ketergantungan mahasiswa pada *Artificial Intelligence* dapat menghambat pemahaman mereka terhadap isu-isu penting yang memerlukan analisis, evaluasi hasil, dan validitas secara mandiri, mendalam dan kritis.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, ketergantungan pada *Artificial Intelligence* di kalangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi telah menjadi sebuah fenomena yang menarik perhatian, terutama ketika menilai dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis. Dalam era dimana akses informasi begitu mudah dan

seketika mahasiswa cenderung mengandalkan *Artificial Intelligence* sebagai sumber utama untuk mencari informasi, menjawab pertanyaan, dan memenuhi kebutuhan akademik mereka. Salah satu aspek utama dari ketergantungan *Artificial Intelligence* ini adalah akses instan terhadap informasi. Mahasiswa dapat dengan cepat menemukan jawaban untuk pertanyaan mereka melalui mesin pencari atau *Artificial Intelligence*. Namun demikian, ini juga bisa mengurangi motivasi untuk melakukan analisis mendalam atau evaluasi kritis terhadap informasi yang ditemukan. Kemampuan untuk mempertanyakan, mengkritisi, dan menghubungkan berbagai informasi menjadi tereduksi karena ketergantungan pada jawaban instan yang tersedia secara online. Serta kemampuan mahasiswa dalam membaca berbagai literatur menjadi berkurang.

(Nasution et al., 2025) berpendapat kebanyakan mahasiswa salah memanfaatkan penggunaan *Artificial Intelligence* dalam memecahkan masalah pada saat pembelajaran yang dimana mahasiswa terlalu bergantung pada *Artificial Intelligence* sehingga mahasiswa kurang berusaha dan tidak berpikir kritis secara mandiri. Ketergantungan pada *Artificial Intelligence* telah menjamur diberbagai kalangan tidak terkecuali mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Untuk meneliti bagaimana penggunaan *Artificial Intelligence* khususnya mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang ada di FKIP UMSU, maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini sebagai bagian dari rencana penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rata-rata mahasiswa Pendidikan Akuntansi saat ini cenderung bergantung menggunakan *Artificial Intelligence* untuk menyelesaikan tugas kuliah tanpa memahami materi secara mendalam.
2. Ketergantungan mahasiswa terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* dapat mengakibatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa menjadi berkurang.
3. Minat mahasiswa dalam belajar mandiri khususnya untuk membaca literatur yang mendukung pencapaian mata kuliah berkurang karena ketergantungan pada *Artificial Intelligence*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan *Artificial Intelligence* yang diteliti dibatasi pada indikator pembelajaran (*learning*), penalaran (*reasoning*), penyelesaian masalah (*problem solving*), persepsi (*perception*), bahasa (*language*).
2. Kemampuan berpikir kritis yang diteliti dibatasi pada indikator kondisi fisik, motivasi, kecemasan, perkembangan intelektual, interaksi.

1.4 Rumusan Masalah

Apakah penggunaan *Artificial Intelligence* berpengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

1. Bagi mahasiswa: penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang pentingnya kemampuan berpikir kritis dan dampak penggunaan *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran mereka.
2. Bagi dosen: Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi dosen dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan penggunaan *Artificial Intelligence* dan pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
3. Bagi institusi pendidikan: penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis di era digital.
4. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan dan dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 *Artificial Intelligence*

2.1.1.1 Defenisi *Artificial Intelligence*

(Arly et al., 2023) menyatakan *Artificial Intelligence* adalah sebuah teknologi yang dapat berpikir seperti manusia tapi dijelankannya dengan robot bukan alamiah dari manusia itu sendiri. Secara umum, *Artificial Intelligence* ini menggunakan tingkat kecerdasan tertentu yang dapat melakukan fungsi yang mirip seperti manusia seperti persepsi, pengetahuan dan kreativitas. (Sulistiyowati & Jamaaluddin, 2021) menyatakan kecerdasan buatan yang dalam bahasa asing *Artificial Intelligence* ini, mempunyai arti “*Intelligence*” adalah bahasa latin “*intelligo*” yang memiliki arti “saya paham”. Sehingga arti *Intelligence* adalah suatu kehandalan dalam mengerti dan melaksanakan aksi. (Sitorus & Murti, 2024) menyatakan bahwa *Artificial Intelligence* merupakan sebuah teknologi yang memungkinkan sistem komputer, perangkat lunak, program dan robot untuk berpikir atau bekerja secara cerdas layaknya manusia guna membantu manusia dalam melaksanakan pekerjaannya. Sedangkan (Wijaya et al., 2023) menyatakan *Artificial Intelligence* adalah kecerdasan yang ditambahkan dalam sebuah sistem komputer sehingga bisa menciptakan teknologi menyerupai cara berpikir dan berperilaku manusia.

Berdasarkan defenisi yang diatas dapat disimpulkan bahwasannya *Artificial Intelligence* merupakan sebuah teknologi yang memungkinkan sistem komputer,

perangkat lunak, atau robot untuk berpikir dan bekerja secara cerdas meyerupai manusia guna membantu menyelesaikan pekerjaan.

2.1.1.2 Manfaat *Artificial Intelligence*

(Rochmawati et al., 2023) menyatakan *Artificial Intelligence* memabawa manfaat positif yang luas dan mendalam dalam dunia pendidikan diantaranya sebagai berikut:

1. Menyelaraskan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan individu mahasiswa, mewujudkan konsep personalisasi pembelajaran. Dengan menganalisis data, *Artificial Intelligence* dapat memahami tingkat pemahaman masing-masing mahasiswa dan menyajikan materi pembelajaran secara khusus sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan kecepatan yang sesuai, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan mereka secara optimal.
2. Pengajaran adaptif menjadi mungkin dengan adanya *Artificial Intelligence*. Sistem pengajaran adaptif yang dibangun dengan dukungan *Artificial Intelligence* memungkinkan pengaturan tingkat kesulitan dan kecepatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing mahasiswa. Sistem ini dapat secara dinamis menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran berdasarkan kemampuan dan perkembangan mahasiswa. Dengan demikian dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan mereka secara optimal, memungkinkan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan atau memperdalam pemahaman mereka sesuai dengan tingkat individu mahasiswa serta dapat

mengatasi tantangan pembelajaran mereka secara lebih efektif, sambil merangsang minat dan motivasi mereka untuk belajar.

3. Integritas *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan digital yang esensial di era modern. Mereka tidak hanya belajar tentang penggunaan teknologi *Artificial Intelligence*, tetapi juga merangsang pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui desain tugas-tugas yang menantang dan pengalaman pembelajaran mendalam. Dengan demikian, penerapan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan bukan hanya sekedar pengadopsian teknologi, melainkan upaya menuju pengalaman pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif, dan relevan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang.

2.1.1.4 Kelebihan *Artificial Intelligence*

(Evy Nur Rohmawaty et al., 2024) menyatakan bahwa teknologi *Artificial Intelligence* ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Kecepatan berpikir *Artificial Intelligence* sangat luar biasa, terutama dengan peningkatan kecepatan komputer dan perangkat digital yang terus berkembang, mempercepat kemampuan berpikir *Artificial Intelligence*.
2. *Artificial Intelligence* memiliki tingkat akurasi dan presisi yang tinggi karena prosesnya yang mekanistik dan dapat diukur secara tepat pada perangkat tersebut.
3. *Artificial Intelligence* mampu mengurangi kesalahan karena tidak mengalami kelelahan, kantuk, atau kehilangan fokus seperti yang sering terjadi pada manusia (human error).

2.1.1.5 Jenis-jenis Artificial Intelligence

(Sah Kha Mei Zsazsa & Sitepu, 2023) menyatakan bahwasanya Kecerdasan buatan dapat dibagi menjadi dua tingkat kemampuan utama:

1. Kecerdasan Buatan Lemah (*Weak Artificial Intelligence*): Sistem *Artificial Intelligence* ini mampu melakukan tugas tertentu, seperti pemahaman bahasa atau pengambilan keputusan, namun dalam batasan yang sangat terbatas. *Weak Artificial Intelligence*, atau sering disebut *Artificial Intelligence* sempit, biasanya digunakan dalam aplikasi praktis seperti asisten virtual atau sistem rekomendasi.
2. Kecerdasan Buatan Kuat (*Strong Artificial Intelligence*): Sistem *Artificial Intelligence* ini memiliki kemampuan intelektual manusia secara umum, seperti pemahaman bahasa, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Ini adalah bentuk *Artificial Intelligence* yang paling diidamkan dan masih merupakan subjek penelitian dan pengembangan aktif. Saat ini, belum ada sistem *Artificial Intelligence* yang dapat dianggap sebagai *Strong Artificial Intelligence*, tetapi beberapa ahli meyakini bahwa pencapaiannya mungkin akan segera datang.

2.1.1.6 Lima Elemen Dasar Artificial Intelligence

(Sah Kha Mei Zsazsa & Sitepu, 2023) menyatakan terdapat lima elemen dasar dalam kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*):

1. Pembelajaran (*Learning*)

Komponen pertama adalah kemampuan pembelajaran. *Artificial Intelligence* harus memiliki kemampuan untuk memperoleh pengetahuan dari data dan pengalaman agar dapat membuat keputusan yang cerdas. Ini dilakukan melalui penggunaan

algoritma dan modal machine learning yang memungkinkan *Artificial Intelligence* mengenali pola, membuat prediksi, dan belajar dari kesalahan.

2. Penalaran (*Reasoning*)

Selanjutnya, *Artificial Intelligence* harus memiliki kemampuan penalaran logis untuk mencari solusi atau alasan di balik suatu keputusan. Kemampuan ini mencakup deduksi (mengambil kesimpulan dari premis yang diberikan) dan induksi (mencari pola umum dari data yang ada).

3. Penyelesaian Masalah (*Problem Solving*)

Artificial Intelligence juga harus mampu menemukan solusi atau tindakan yang sesuai untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian masalah melibatkan kemampuan untuk memecahkan masalah menjadi langkah-langkah terpisah dan mencari solusi yang efisien.

4. Persepsi (*Perception*)

Artificial Intelligence harus memiliki kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan informasi dari lingkungan fisiknya. Kemampuan persepsi *Artificial Intelligence* saat ini sangat canggih karena melibatkan penggunaan sensor dan teknologi pengenalan pola untuk mengidentifikasi objek, suara, gambar, atau bahkan emosi manusia.

5. Bahasa (*Language*)

Terakhir, *Artificial Intelligence* perlu mampu memahami dan menggunakan bahasa manusia untuk berkomunikasi. Di sini, *Artificial Intelligence* menggunakan pemrosesan bahasa alami, yang memungkinkan *Artificial Intelligence* untuk

memahami teks, berbicara, atau menulis, serta memahami makna dan konteks pesan yang diberikan.

Dengan menggabungkan elemen-elemen di atas, *Artificial Intelligence* dapat mengembangkan kemampuan cerdas yang memungkinkannya untuk belajar dengan cepat, berpikir, berinteraksi dengan manusia, dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

2.1.1.7 Dampak Negatif *Artificial Intelligence*

(Syuhada et al., 2024) menyatakan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan membawa dampak negatif pada pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Ketergantungan berlebihan: Penggunaan *Artificial Intelligence* yang berlebihan dapat mengurangi kemampuan kognitif dasar mahasiswa seperti pemecahan masalah dan berpikir kritis.
2. Keamanan data: Pengumpulan data pribadi mahasiswa oleh *Artificial Intelligence* dapat menimbulkan risiko privasi dan keamanan.
3. Bias dan diskriminasi: Algoritma yang bias dapat memperkuat ketidaksetaraan dalam sistem pendidikan.
4. Depersonalisasi interaksi: Penggunaan *Artificial Intelligence* dapat mengurangi interaksi tatap muka antara dosen dan mahasiswa, berdampak pada perkembangan sosial-emosional mahasiswa.

2.1.2 Kemampuan Berpikir Kritis

2.1.2.1 Definisi Kemampuan Berpikir Kritis

Kata “kritis” berasal dari kata Yunani untuk “menghakimi” dan diadopsi ke dalam bahasa Latin. Kamus (Oxford) berarti “sensor” atau debugging. Kritis sering diartikan sebagai penilaian baik atau buruk. Namun ini merusak nilai inti dari pemikiran kritis. (Manurung et al., 2023) menyatakan tujuan asli berpikir kritis adalah untuk menemukan kebenaran dengan menyerang dan menghilangkan semua yang salah sehingga kebenaran dapat terungkap. Hal ini penting untuk mencegah penggunaan bahasa, konsep, dan argumen yang salah secara sewenang-wenang. Berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis situasi yang berdasarkan fakta, sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

(’Aini et al., 2024) menyatakan kemampuan berpikir kritis dikaitkan erat dalam proses pembuatan keputusan untuk mempercayai atau melakukan suatu hal dengan efektif dan efisien. (Fiqtianisa, 2025) menyatakan dengan berpikir kritis, seseorang akan lebih berhati-hati dalam menghadapi situasi yang berisiko dan akan lebih teliti dalam mempertimbangkan pendapat orang lain dan menilai apakah pendapat mereka benar atau salah. Kemampuan berpikir kritis tidak hanya persoalan berpikir secara analitis, tetapi juga berpikir secara berbeda (*Thinking Differently*). Kemampuan berpikir kritis mencakup analisis secara kritis untuk memecahkan masalah. Analisis kritis berguna tidak hanya untuk menganalisis masalah, tetapi juga membantu menemukan cara untuk suatu persoalan dari akar masalah yang ada. Memahami masalah dengan baik penting untuk dapat memecahkannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan fakta, asumsi, dan logika yang kuat. Kemampuan ini dapat membantu mahasiswa untuk membuat keputusan yang tepat dan rasional.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Prameswari, dkk., 2018 hal 747 dalam (Amalia et al., 2021) menyatakan kemampuan berpikir kritis setiap orang berbeda-beda. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor pertama yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis yaitu kondisi fisik. Ketika seseorang dalam kondisi sakit, sedangkan ia dihadapkan pada kondisi yang menuntut pemikiran matang untuk memecahkan suatu masalah, tentu kondisi seperti ini sangat mempengaruhi pikirannya sehingga seseorang tidak dapat berkonsentrasi dan berpikir cepat.
2. Faktor kedua yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis yaitu motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang ada didalam diri seseorang untuk berusaha menumbuhkan minat belajar mahasiswa, dengan tumbuhnya minat belajar mahasiswa maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.
3. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis yaitu kecemasan. Kecemasan merupakan keadaan emosional seseorang terhadap sesuatu kemungkinan yang dapat membahayakan dirinya atau orang lain.
4. Faktor keempat yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis yaitu perkembangan intelektual. Perkembangan intelektual mahasiswa berbeda antara

satu mahasiswa dengan yang lain. Perkembangan intelektual juga dipengaruhi oleh usia mahasiswa itu sendiri.

5. Faktor kelima yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis yaitu interaksi. Suasana pembelajaran yang kondusif akan meningkatkan semangat mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa dapat berkonsentrasi dalam memecahkan masalah.

2.1.2.3 Hambatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa

(Fajriati et al., 2024) menyatakan pada kegiatan pembelajaran mahasiswa memiliki hambatan terkait kemampuan berpikir kritis mereka. Ada beberapa hambatan pada kemampuan berpikir kritis mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

3.1 Hambatan yang terjadi pada mahasiswa

a. Perilaku

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat hambatan perilaku dari diri mahasiswa seperti menghiraukan, cuek, bercanda dan mengobrol. Hal ini merupakan salah satu penghambat dalam kemampuan berpikir kritis. Penghambat ini muncul dari dalam diri akibat adanya respon dari luar sehingga terbentuk tingkah laku yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan lahir maupun batin.

b. Kemampuan

Dalam aktivitas pembelajaran, kemampuan mahasiswa sangat diperlukan terutama untuk belajar mandiri, seseorang yang tidak memiliki kemampuan akan sulit untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemampuan ini salah satu kecakapan yang di dapat dari mahasiswa setelah terjadi proses pembelajaran. Hambatan kemampuan

yang terjadi pada mahasiswa terdapat pada pengetahuan dan pengembangan mahasiswa. Hal ini terjadi karena mahasiswa masih berada pada tahap memecahkan suatu permasalahan yang dimana mahasiswa belum terbiasa dengan suatu perintah.

3.2 Hambatan yang terjadi dari penggunaan teknologi

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah berdampak pada perubahan kebiasaan, metode dan pola pembelajaran. Pada kenyataannya terdapat hambatan yang terjadi dalam penggunaan teknologi. Hambatan ini dapat berupa ketergantungan pada informasi secara instan, rendahnya literasi digital, kurangnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran, keterbatasan jaringan internet, ketersediaan perangkat keras serta kemahiran dalam menggunakan perangkat.

3.3 Hambatan yang terjadi dari sarana dan prasarana

Fasilitas kampus yang kurang memadai menjadi salah satu penghambat dalam kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana berperan dalam menentukan kualitas penyelenggaraan pembelajaran, sehingga sarana dan prasarana dapat dianggap sebagai motor penggerak dalam terselenggaranya proses pembelajaran. Hambatan sarana dan prasana ini seperti keterbatasan akses ke sumber informasi (perpustakaan yang tidak memadai), kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran (ruangan kelas yang tidak kondusif/laboratorium dan peralatan yang tidak memadai), lingkungan pembelajaran yang tidak mendukung (kurangnya ruang diskusi dan kolaborasi atau kurangnya dukungan dari dosen dan staf).

2.2. Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan membahas topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Harmilawati, Rifqatussa'diyah, Putri Amalia, Husaini Amaliyah Majid, Izza As Sahrah (2024)	Peran Teknologi AI Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa	Metode kualitatif dengan analisis literatur.	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan AI dalam pendidikan memiliki potensi besar secara signifikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Namun dampak negatif dalam penggunaan AI disebabkan ketergantungan pada teknologi dapat mengurangi kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis secara mandiri, kualitas informasi yang tidak terjamin, serta masalah etika dan privasi pengguna.
2.	Ratnasari, Mewa Zabeta, Faza Zikri Sholeha (2024)	Pengaruh <i>Artificial Intelligence</i> (AI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa	Metode penelitian kualitatif yang mencakup analisis literatur.	Studi ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat secara signifikan ditingkatkan dengan penggunaan AI dalam pendidikan. Namun efek negatifnya kemampuan siswa

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				untuk berpikir kritis secara mandiri dapat dikurangi jika terlalu bergantung pada teknologi.
3.	Xaviera Ananda Sinaiyangsih, Muhammad Syehansyah, Januar Salma Nuraini, Yasmin Fatimah Azzahra, Mohamaad Althaf Musyaffa, Haikal Muharram Giffari (2017)	Pengaruh Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) <i>Text Based-Chatgpt</i> terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Nasional.	Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan merujuk pada serangkaian langkah atau prosedur dan prinsip ilmiah yang digunakan oleh para peneliti.	Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam bentuk teks seperti <i>ChatGPT</i> memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi belajar mahasiswa dengan membawa manfaat besar dalam meningkatkan efisiensi belajar, pemahaman materi, pemecahan masalah, produktivitas dan pencapaian nilai akademik.
4.	Mariati (2024)	The Effect of Using GPT CHAT Artificial Intelligences (AI) On Students' Higher-Order Thinking Skills	Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi	Penggunaan ChatGPT memberikan efisiensi waktu dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik, tetapi menimbulkan risiko ketergantungan pada AI dan penurunan keterampilan berpikir kritis.
5.	Qory Amelia, Rita Harisma, S.Pd., M.Hum, Imelda Darmayanti Manurung (2024)	Unbloking The Potential of Artificial Intelligence in Reading Education: Exploring	Metode kualitatif dengan kuisisioner dan wawancara	AI membantu meningkatkan kemampuan membaca dengan fitur umpan balik, tetapi siswa menghadapi

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Perceptions And Innovative Solutions		tantangan seperti berkurangnya interaksi siswa-guru dan ketergantungan pada teknologi.

2.3 Kerangka Konseptual

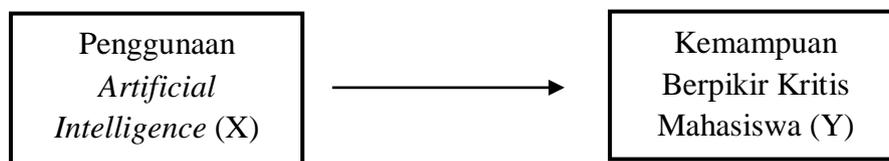
Penggunaan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* telah berkembang pesat dan mulai diterapkan dalam proses pembelajaran, Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan dapat merangsang pengembangan keterampilan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Artificial Intelligence* mampu menyediakan informasi yang relevan dan mendukung mahasiswa dalam menganalisis serta mengevaluasi data secara objektif.

Secara umum kondisi berpikir kritis mahasiswa saat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu termasuk kesehatan fisik, motivasi, kecemasan, dan interaksi sosial. Mahasiswa yang sehat dan termotivasi cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik. Namun, adanya kecemasan dan ketergantungan pada teknologi dapat menghambat proses berpikir kritis para mahasiswa saat ini. Mayoritas mahasiswa merasa terbantu oleh *Artificial Intelligence* dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas. Namun, tidak semua mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi ini secara optimal untuk mendukung kemampuan mereka dalam berpikir kritis.

Kesalahan penggunaan atau kurangnya pemahaman tentang teknologi berbasis *Artificial Intelligence* dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan berpikir kritis mahasiswa terhadap informasi yang ditemukan. Meskipun *Artificial Intelligence* dapat meningkatkan akses informasi, hal ini juga dapat mengurangi motivasi mahasiswa

untuk mengeksplorasi pengetahuan lebih dalam. Penggunaan *Artificial Intelligence* diidentifikasi berdasarkan beberapa indikator, yaitu pembelajaran, penalaran, penyelesaian masalah, persepsi, dan bahasa. Indikator-indikator ini akan membantu dalam memahami bagaimana *Artificial Intelligence* dapat memfasilitasi proses belajar dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa disisi lain, diukur melalui indikator kondisi fisik, motivasi, kecemasan, perkembangan intelektual, dan interaksi. Indikator-indikator ini mencerminkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa menilai dan menganalisis informasi yang diperoleh melalui *Artificial Intelligence*.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dengan kerangka konseptual di atas, maka dapat diketahui hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh antara penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Akuntansi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juli 2025.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
ACC Judul	■							
Penyusunan proposal	■	■	■	■				
Riset/Penelitian					■			

Kegiatan	Bulan							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Pengolahan data penelitian						■		
Analisis data						■	■	
Kesimpulan							■	■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2018:130) menyatakan populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Secara lebih sesifik, populasi merujuk pada keseluruhan kelompok atau wilayah yang menjadi acuan untuk menerapkan hasil penelitian secara luas. Populasi terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria penelitian, yang menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang relevan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU stambuk 2022-2024.

Tabel 3.2 Rincian Populasi Dalam Penelitian

Semester	Stambuk	Jumlah
6	2022 Pagi	13
6	2022 Siang	3
4	2023	32
3	2024	34
Total		82

3.3.2 Sampel

(Sugiyono, 2018:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan digunakan yaitu *Total Sampling*. (Sugiyono, 2018:139) menyatakan *Total Sampling* atau sampel total merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam

penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh populasi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU stambuk 2022-2024 sebanyak 82 orang.

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i>	<i>Artificial Intelligence</i> merupakan sebuah teknologi yang memungkinkan sistem komputer, perangkat lunak, atau robot untuk berpikir dan bekerja secara cerdas meyerupai manusia guna membantu menyelesaikan pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran 2. Penalaran 3. Penyelesaian Masalah 4. Persepsi 5. Bahasa
Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa	Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan fakta, asumsi, dan logika yang kuat. Kemampuan ini dapat membantu mahasiswa untuk membuat keputusan yang tepat dan rasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Fisik 2. Motivasi 3. Kecemasan 4. Perkembangan Intelektual 5. Interaksi

3.5 Instrumen Penelitian

(Sugiyono, 2018:166) menyatakan instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti. Instrumen penelitian menjadi kunci dalam proses pengumpulan data karena membantu peneliti untuk mengukur, mengamati, atau merekam informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari pertanyaan terkait penggunaan *Artificial Intelligence* dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Instrumen

yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah kuesioner (angket) berupa skala likert. Skala likert menggunakan empat bobot penilaian atau skor sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

No	Kriteria Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berikut adalah item angket yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Instrumen	Jumlah
1.	<i>Artificial Intelligence</i>	Kemampuan dalam mengenali pola pembelajaran	2	10
		Kemampuan penalaran membuat kesimpulan	2	
		Kemampuan mengidentifikasi penyelesaian masalah	2	
		Kemampuan merespon persepsi	2	
		Kemampuan mengenali Bahasa	2	
2.	Kemampuan Berpikir Kritis	Kondisi fisik yang mendukung/menghambat proses berpikir kritis	2	10
		Kemampuan motivasi dalam diri untuk menyelesaikan masalah	2	
		Kemampuan kecemasan yang mengganggu proses berpikir	2	
		Kemampuan berpikir perkembangan intelektual	2	
		Kemampuan interaksi dengan yang lain	2	

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *statistik inferensial*.

Statistik inferensial, sering juga disebut statistik induktif adalah teknik statistik yang

digunakan menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sinambela, 2022:314).

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan data yang diperoleh dari tes benar-benar layak dan dapat dipakai sebagai perantara pengumpulan data dalam penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan nilai r tabel. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* \geq r tabel dan signifikansi < 0.05 , maka instrumen dinyatakan valid.
2. Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* $<$ r tabel atau signifikansi ≥ 0.05 , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Berikut cara melakukan Uji Validitas dengan SPSS Versi 25 for Windows:

1. Buka SPSS Versi 25 for *Windows*.
2. Klik Variabel *View* untuk membuat data (masukkan semua item pertanyaan dari angket).
3. Masukkan data hasil kuesioner pada *Data View*.
4. Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.

5. Pindahkan semua item pertanyaan (item instrumen) ke kotak Items.
6. Pada bagian Model, pilih Alpha.
7. Klik Statistics – pada bagian *Descriptives for*, centang *Item*, *Scale*, *Scale if item deleted* – pada bagian *Inter-Item*, centang *Correlations* – *Continue* – OK.
8. Perhatikan kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel Item-Total Statistics.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau konsisten apabila pengukuran tersebut diulang. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten apabila diukur berulang kali. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.60 , maka instrumen dinyatakan reliabel (konsisten).
2. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak konsisten).

Berikut cara melakukan Uji Reliabilitas dengan SPSS Versi 25 *for Windows*:

1. Buka SPSS Versi 25 *for Windows*.
2. Ikuti langkah 1-6 pada Uji Validitas.
3. Perhatikan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics*.

3.6.2 Uji Prasyarat

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah tes yang digunakan untuk menilai sebaran data dalam sebuah kelompok data atau variabel, guna menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak (Setyawan, 2021). Uji normalitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal.

Berikut cara menghitung uji normalitas dengan SPSS *Versi 25 for windows*.

- 1) Buka SPSS *Versi 25 for windows*
- 2) Klik variabel *view* untuk membuat data
- 3) Memasukan kategori dan nilai pada *values*
- 4) Klik *analyze – descriptive statistics – explore* – pindahkan data ke kotak *dependent list* – klik *plots – ceklist normality plots with test – continue – ok*.

Apabila telah didapatkan nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka distribusi data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi (P-Value) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.
2. Jika nilai signifikansi (P-Value) $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.

Cara melakukan Uji Linearitas dengan SPSS Versi 25 *for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Buka SPSS Versi 25 *for Windows*.
2. Klik Variabel *View* untuk membuat data.
3. Masukkan data variabel X dan Y pada *Data View*.
4. Klik *Analyze – Compare Means – Means* – pindahkan variabel terikat (Y) ke kolom *Dependent List* dan variabel bebas (X) ke kolom *Independent List* – klik *Options* – centang *Test for Linearity* – *Continue* – *Ok*.

3.6.2.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menggambarkan bagaimana variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana adalah:

1. Jika (P-Value) $< 0,05$, maka ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat
2. Jika (P-Value) $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Cara melakukan Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Versi 25 *for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Buka SPSS Versi 25 for Windows.
2. Klik Variabel View untuk membuat data.
3. Masukkan data variabel X dan Y pada Data View.
4. Klik Analyze – Regression – Linear – masukkan variabel independen (X) ke kotak independen dan masukkan variabel dependent ke kotak dependent – klik Statistics – pilih Estimates dan Model Fit – Continue – Ok.

3.6.2.4 Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, uji dependent sampel t-test diterapkan untuk menguji hipotesis yang ada. Adapun alat uji data yang digunakan untuk melakukan uji dependent sampel t-test adalah menggunakan program SPSS versi 25 dengan ketentuan sebagai berikut:

Ha : Apabila nilai signifikansi < 0.05 , maka ada pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat.

Ho : Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak ada pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat.

Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji independent sampel t-test dengan SPSS *Versi 25 for window*:

1. Buka SPSS *Versi 25 for windows*
2. Klik variabel view untuk membuat data
3. Memberikan kode pada masing-masing kelas
4. Menambahkan kategori dan nilai pada label

5. Memasukkan data pada data view
6. Klik *Analyze - compare means - independent sample t-test* - pindahkan data ke kolom test variabel dan grouping variabel - klik *define groups* - isi kolom pada masing-masing *group* - *contibue* - *oke*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”. Data penelitian diperoleh berdasarkan jawaban responden melalui instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) yang dirancang untuk mengukur variabel bebas dan variabel terkait.

Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah melalui uji coba kuesioner (angket) dengan menyebarkannya kepada beberapa mahasiswa FKIP UMSU stambuk 20211 yang berjumlah 35 orang. Setelah data dari uji coba terkumpul, dilakukanlah uji validitas untuk setiap pernyataan kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan rentang poin 1 hingga 4. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat konsistensi dan kepercayaan hasil kuesioner.

Setelah instrumen dinyatakan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, selanjutnya disebar kembali kuesioner (angket) tersebut ke data utama yaitu seluruh populasi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Stambuk 2022-2024. Data yang terkumpul kemudian dioalh dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Selanjutnya data akan di analisis dengan melalui uji prasyarat yang terdiri yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Adapun tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

4.2 Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner merupakan data yang valid atau tidak valid serta apakah setiap pernyataan dalam kuesioner (angket) benar-benar bisa digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat 20 pernyataan dan setiap pernyataan menggunakan skala likert dengan poin tertinggi 4 dan poin terendahnya itu 1. Sebelum kuesioner (angket) digunakan secara resmi, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu kepada beberapa mahasiswa FKIP UMSU stambuk 2021. Selanjutnya, data yang di peroleh dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated Item – Total Correlation*) dengan nilai r tabel. Adapun kriteria uji validitas yaitu:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil yang telah di peroleh sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Lembar Validitas

Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,576	0,344	Valid
2	0,704	0,344	Valid

Item	r hitung	r table	Keterangan
3	0,763	0,344	Valid
4	0,790	0,344	Valid
5	0,626	0,344	Valid
6	0,642	0,344	Valid
7	0,603	0,344	Valid
8	0,589	0,344	Valid
9	0,568	0,344	Valid
10	0,535	0,344	Valid

Sumber:olah data SPSS

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan kuesioner (angket) tersebut memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat diartikan bahwasannya kuesioner tersebut layak digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau konsisten apabila pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0.60 , maka instrumen dinyatakan reliabel (konsisten). Adapun hasil uji realibilitas instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Realibitias

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	10

Sumber: olah data SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji realibilitas di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,861 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3 Uji Prasyarat

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah data yang di lakukan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov* test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika *probability value* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika *probability value* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh setelah dilakukan pengolahan data pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55362089
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.048
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov* di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,091 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa selisih dari data awal dan data akhir berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier yang signifikan atau tidak antara dua variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji ini penting sebagai prasyarat analisis korelasi atau regresi linear yang mengharuskan adanya hubungan linear antar variabel yang diteliti. Uji ini untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan sesuai dengan data dan menghasilkan kesimpulan yang valid. Adapun hasil uji linearitas yang diperoleh setelah dilakukan pengolahan data pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Keritis * Artificial Intelligence	Between Groups	(Combined)	60.754	11	5.523	2.260	.020
		Linearity	26.095	1	26.095	10.679	.002
		Deviation from Linearity	34.659	10	3.466	1.418	.190
	Within Groups		171.051	70	2.444		
Total			231.805	81			

Sumber: olah data SPSS

Berdasarkan data diatas hasil pengujian linearitas menghasilkan nilai signifikansi 0,190 > 0,05. Berdasarkan dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel adalah linear.

4.3.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.379	1.135		10.903	.000
	Artificial Intelligence	.241	.076	.336	3.186	.002

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Sumber: olah data SPSS

Berdasarkan data diatas hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel *Artificial Intelligence* (X) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,241. Artinya, apabila terjadi kenaikan nilai variabel *Artificial Intelligence* (X) sebesar 1 poin maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Kemampuan Berpikir Kritis (Y) sebesar 0,241.

4.3.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui secara parsial variabel independen (*Artificial Intelligence*) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Kemampuan Berpikir Kritis) maka perlu dilakukan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	12.379	1.135		10.903	.000
	Artificial Intelligence	.241	.076	.336	3.186	.002

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Sumber: olah data SPSS

Berdasarkan data hasil uji t diatas menunjukkan hasil analisis yang diperoleh yaitu terdapat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* yang dibatasi pada indikator pembelajaran, penalaran, penyelesaian masalah, persepsi, bahasa terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang dibatasi pada indikator kondisi, motivasi, kecemasan, perkembangan intelektual, interaksi. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berdasarkan data analisis presentase *google form* variabel *Artificial Intelligence* pada indikator pembelajaran dengan pernyataan *Artificial Intelligence* dapat membantu para mahasiswa dalam menemukan sumber belajar yang sesuai dengan yang mereka butuhkan, presentase yang sangat setuju 20,70% sedangkan presentase sangat tidak setuju 3,7%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mencari sumber belajar lebih banyak mahasiswa yang mengandalkan teknologi *Artificial Intelligence* dibandingkan

mahasiswa yang mencari sumber belajar secara tradisional yang mengkhawatirkan tentang keakuratan atau relevansi sumber belajar yang diberikan oleh *Artificial Intelligence*. Pada indikator penalaran dengan pernyataan *Artificial Intelligence* membantu mahasiswa berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas, presentase yang sangat setuju 9,8% sedangkan presentase sangat tidak setuju 2,4%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa merasa *Artificial Intelligence* menyediakan informasi yang relevan, analisis mendalam, sistematis dan terstruktur dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka sedangkan beberapa mahasiswa menganggap *Artificial Intelligence* dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis mereka secara mandiri dan teknologi tidak selalu memberikan informasi yang tepat. Pada indikator penyelesaian masalah dengan pernyataan *Artificial Intelligence* memudahkan mahasiswa untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan pembelajaran di kampus, presentase yang sangat setuju 20,7% sedangkan presentase sangat tidak setuju 2,4%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa sangat setuju *Artificial Intelligence* dapat menganalisis data dan memberikan wawasan yang jelas terhadap masalah yang mereka hadapi sedangkan beberapa mahasiswa menganggap *Artificial Intelligence* dapat menggantikan pengalaman dan intuisi alami mahasiswa dalam menyelesaikan masalah. Pada indikator persepsi dengan pernyataan *Artificial Intelligence* sebagai alat yang dapat meningkatkan kreativitas dan pemikiran mahasiswa, presentase yang sangat setuju 18,3% sedangkan sangat tidak setuju 4,9%. Hal ini menunjukkan banyak mahasiswa sangat setuju bahwa *Artificial Intelligence* dapat memberikan inspirasi ide-ide baru dan dapat memperluas wawasan serta memfasilitasi kreatifitas mereka sedangkan beberapa

mahasiswa menganggap dengan menggunakan *Artificial Intelligence* dapat membatasi imajinasi dan pemikiran kreativitas mereka sendiri. Sedangkan pada indikator bahasa dengan pernyataan *Artificial Intelligence* memudahkan mahasiswa menyusun kalimat yang baik dan mudah dimengerti, presentase yang sangat setuju 18,3% sedangkan sangat tidak setuju 17,1%. Hal ini menunjukkan banyak mahasiswa merasa *Artificial Intelligence* membantu mereka merumuskan ide dan menyusun kalimat dengan lebih jelas dan efektif sedangkan sebahagian mahasiswa menganggap menggunakan *Artificial Intelligence* dapat mengurangi kemampuan mereka dalam berbahasa secara mandiri dan alat bantu ini tidak selalu memberikan saran yang sesuai dengan yang diinginkan.

Sedangkan berdasarkan data analisis presentase *google form* variabel kemampuan berpikir kritis pada indikator kondisi fisik dengan pernyataan kurangnya istirahat atau kelelahan membuat mahasiswa sulit fokus dan berkonsentrasi, presentase yang sangat setuju 45,1% sedangkan sangat tidak setuju 3,7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa kelelahan atau kurangnya istirahat dapat mengganggu proses belajar, mengurangi produktivitas, dan menghambat pencapaian akademis mereka sedangkan minoritas mahasiswa merasa mampu tetap fokus meskipun kelelahan atau kurang istirahat. Pada indikator motivasi dengan pernyataan mahasiswa merasa termotivasi untuk mencari tahu lebih dalam tentang suatu topik yang menarik, presentase yang sangat setuju 24,4% sedangkan sangat tidak setuju 1,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa lebih termotivasi menggali topik yang mereka anggap menarik sedangkan beberapa mahasiswa menunjukkan tetap termotivasi untuk menggali topik yang tidak hanya mereka anggap menarik. Pada Indikator

kecemasan dengan pernyataan ketika mahasiswa merasa gugup atau tertekan di kelas, kemampuan berpikir logis mereka terganggu, presentase yang sangat setuju 28% sedangkan presentase sangat tidak setuju 1,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa dampak emosional dapat mempengaruhi proses belajar mereka secara keseluruhan sedangkan sebagian kecil mahasiswa menyatakan dampak emosional tidak berpengaruh sama sekali terhadap kemampuan berpikir kritis mereka. Pada indikator perkembangan intelektual dengan pernyataan mahasiswa sering mencari pengetahuan baru untuk meningkatkan cara berpikir mereka, dengan presentase yang sangat setuju 23,3% sedangkan presentase sangat tidak setuju 1,2%. Hasil ini menunjukkan kebanyakan mahasiswa mencerminkan adanya kesadaran dan motivasi yang kuat untuk terus belajar, memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka sedangkan sebagian kecil mahasiswa menganggap kemampuan berpikir kritis didapatkan tidak hanya mengandalkan mencari pengetahuan baru namun dapat dengan mudah di peroleh dari pengalaman pembelajaran yang lalu. Sedangkan pada indikator interaksi dengan pernyataan diskusi dengan kelompok membantu mahasiswa melihat sudut pandang yang berbeda, dengan presentase sangat setuju 32,9% sedangkan presentase sangat tidak setuju 1,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa mencerminkan pemahaman yang kuat terkait pentingnya kolaborasi dalam proses belajar untuk memperluas pengalaman belajar serta pengembangan pemahaman terkait topik yang dibahas dengan lebih mendalam sedangkan sebagian kecil mahasiswa menganggap dengan adanya kolaborasi tidak

hanya melihat sudut pandang yang berbeda namun terdapat tidak sejalannya terkait topik yang dibahas dalam proses belajar mereka.

Adapun hasil penelitian yang di analisis dengan bantuan SPSS versi 25, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut: Berdasarkan uji statistik *Regresi Linear Sederhana* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,002 angka ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti penggunaan *Artificial Intelligence* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Sedangkan berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, di mana nilai signifikansi (Sig. $0,002 < 0,05$) maka terdapat pengaruh antara variabel independen (*Artificial Intelligence*) terhadap variabel dependen (kemampuan berpikir kritis mahasiswa). Maka hasil yang di dapatkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil ini sesuai dengan yang diharapkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Dari uraian diatas *Artificial Intelligence* berpengaruh terhadap kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini sesuai dengan kelebihan *Artificial Intelligence* itu sendiri yaitu kecepatan *Artificial Intelligence* dalam memberikan umpan balik dan menganalisis data yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah memahami materi dengan cepat dan akurat. *Artificial Intelligence* dapat digunakan kapan saja tanpa batas waktu sehingga mahasiswa dapat belajar lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, mengenai pengaruh penggunaan *artificial intelligence* terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *artificial intelligence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,002 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaat *artificial intelligence* dalam berbagai indikator seperti pembelajaran, penalaran, penyelesaian masalah, persepsi, dan bahasa secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam indikator kondisi fisik, motivasi, kecemasan, perkembangan intelektual, dan interaksi. Mahasiswa yang memanfaatkan *Artificial Intelligence* dalam proses belajarnya cenderung lebih termotivasi untuk mengeksplorasi topik seara mendalam, mampu menganalisis informasi dengan lebih cepat dan akurat, serta mengembangkan ide-ide yang lebih matang untuk memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk mengimbangi pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, tidak hanya mengandalkan jawaban instan, melainkan juga memverifikasi informasi, menganalisis argumen, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam.

2. Bagi Dosen

Dosen disarankan untuk mengintegrasikan penggunaan *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Selain itu, penting bagi dosen untuk mendorong mahasiswa agar tetap berpikir kritis dan analitis, tidak hanya bergantung pada jawaban instan dari teknologi. Dosen juga dapat merancang metode pengajaran yang inovatif yang memadukan teknologi dan pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menyediakan pelatihan dan sumber daya yang memadai terkait penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran. Selain itu, institusi perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa di era digital. Dengan begitu,

intitusi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan relevan dengan menyesuaikan terhadap perkembangan teknologi pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna maka dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini pada pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada pengambilan keputusan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini, H. N., Sari, C. K., Ishartono, N., & Setyaningsih, R. (2024). Kemampuan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Berorientasi Numerasi pada Konten Aljabar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 841–853. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2531>
- Amalia, A., Puspita Rini, C., & Amaliyah, A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Ipa Di Sdn Karang Tengah 11 Kota Tangerang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i1.4>
- Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023). Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A. *Prosiding Seminar Nasional*, 362–374.
- Dores ,S.Pd., M.Pd, O. J., Wibowo, D. C., & Susanti, S. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 242–254. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i2.889>
- Evy Nur Rohmawaty, Danial Hilmi, M Sholih Salimul Uqba, & Ummu Sulaimah Saleh. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(3), 316–328. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4023>
- Fajriati, A. S., Humaira, M. A., & Efendi, I. (2024). Hambatan Kemampuan Berpikir

- Kritis Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Aplikasi Quizizz. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5036–5047.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13029>
- Fiqtianisa, A. (2025). *Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa di era digital*. 12(01), 1581–1585.
- Fitrah, Anshori, A., Jurnal, B., & Biologi, P. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Mata Kuliah Mikrobiologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1–6.
- Harmilawati, Rifqatussa'diyah, Amalia, P., Majid, H. A., & Sahrah, I. A. (2024). Peran Teknologi AI dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 3, 26–31. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3134>
- Manurung, A. S., Fahrurrozi, F., Utomo, E., & Gumelar, G. (2023). Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 120–132.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.3965>
- Mariati. (2024). *THE EFFECT OF USING GPT CHAT ARTIFICIAL INTELLIGENCES (AI) ON STUDENTS ' HIGHER-ORDER*. 5(1).
- Nasution, J. S., Siregar, A. M., Hasibuan, E. S., Difla, F., Azizah, T. N., Negeri, I., & Utara, S. (2025). *Dampak Negatif Penggunaan AI Terhadap Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran*. 3(1), 35–42.

- Qori Amelia , Rita Harisma, Spd., M.Hum, I. D. M. (2024). UNLOCKING THE POTENTIAL OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN READING EDUCATION : EXPLORING PERCEPTIONS AND INOVATIVE SOLUTION. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Ratnasari Ratnasari, Mewa Zabeta, & Faza Zikri Sholeha. (2024). Pengaruh Artificial Intelegence (AI) Terhadap Kemampuan Berfikir Kristis Matematis Siswa. *Algoritma : Jurnal Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Kebumian dan Angkasa*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.62383/algoritma.v3i1.355>
- Rochmawati, D. R., Arya, I., & Zakariyya, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan. *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika*, 2(1), 124–134. <https://doi.org/10.59820/tekomin.v2i1.163>
- Sah Kha Mei Zsazsa, C., & Sitepu, E. (2023). All Fields of Science J-LAS Implementasi Artificial Intelligence pada Pelayanan Publik Implementation of Artificial Intelligence in Public Services. *AFoSJ-LAS*, 3(3), 33.
- Setyawan, D. A. (2021). Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data dengan SPSS. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Sinaiyangsih, X. A., Syehansyah, M., Nuraini, J. S., Azzahra, Y. F., Musyaffa, M. A., & Giffari, H. M. (2017). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Text Based-Chatgpt terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Nasional. *Jurnal Statistik Sosial*, 7(1), 14.
- Sinambela, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif 9Monalisa*.
- Sitorus, M., & Murti, M. D. F. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Artificial

Intelligence Pada Pembelajaran di Cyber University. *Jurnal Ilmu Komputer Sistem Informasi & Teknologi Informasi (Innotech)*, 1(2), 90–101.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Sulistiyowati, I., & Jamaaluddin. (2021). Buku Ajar Mata Kuliah Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence). In *Umsida Press*.
<https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6292-25-9>

Syuhada, S. A., Siregar, D., Jumardi, A., Nabbil, S., Al Ayubi, Z. S., Prasetyo, D., Tauri, D. S., Firdaus, B., & Albaras, M. R. (2024). Dampak AI Pada Proses Belajar Mengajar Di Era Digital. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20–24.

Wijaya, J., Kennedy, W., Zhang, H. Y., Hafsa, Z. S., & Vincent, V. (2023). Dampak Extra Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Kota Batam. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 2023–2228. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5901>

LAMPIRAN

Lampiran 01. Data Riwayat Hidup**DATA RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Safrita Kurnia Agustin
NPM : 2102070004
Tempat/Tanggal Lahir : Rahuning, 23 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun I, Rahuning I, Kec. Rahuning, Kab. Asahan

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Sumiarto
Nama Ibu : Sarmiati
Alamat : Dusun I, Rahuning I, Kec. Rahuning, Kab. Asahan

Pendidikan Formal

1. SDN 010122 Sei Piring Tamat 2015
2. SMPN1 Pulau Rakyat Tamat 2018
3. SMAN1 Pulau Rakyat Tamat 2021
4. Tahun 2021 s/d 2025 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 25 Agustus 2025

Safrita Kurnia Agustin

Lampiran 02. Angket Prariset

Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Stambuk :

Petunjuk Pengisian

1. Baca dengan seksama setiap pertanyaan pada kuesioner ini sebelum memberikan jawaban.
2. Pilih jawaban dengan jujur dan yang paling sesuai dengan pengalaman anda selama menggunakan *Artificial Intelligence*.
3. Periksa kembali jawaban anda untuk memastikan tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian.

Keterangan

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Variabel <i>Artificial Intelligence</i>					
Indikator Pembelajaran					
1.	Saya merasa <i>Artificial Intelligence</i> membantu saya dalam memahami materi pembelajaran yang sulit				
2.	Saya merasa <i>Artificial Intelligence</i> dapat membantu saya lebih cepat untuk mengerjakan tugas kuliah				
Indikator Penalaran					
3.	Saya menggunakan <i>Artificial Intelligence</i> untuk memeriksa kebenaran argumen/pendapat saya				
4.	Saya merasa <i>Artificial Intelligence</i> dapat membantu saya mengevaluasi informasi secara kritis				
Indikator Penyelesaian Masalah					
5.	Saya menggunakan <i>Artificial Intelligence</i>				

	untuk mencari solusi alternatif saat menemui kesulitan dalam tugas kuliah				
6.	Saya sering mendapatkan ide baru dari <i>Artificial Intelligence</i> dalam menyelesaikan tugas pembelajaran				
Indikator Persepsi					
7.	Menurut saya <i>Artificial Intelligence</i> dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kampus				
8.	Saya merasa <i>Artificial Intelligence</i> bisa digunakan secara positif dalam proses akademik				
Indikator Bahasa					
9.	<i>Artificial Intelligence</i> membantu saya dalam menyusun kalimat yang baik dan mudah dipahami				
10.	<i>Artificial Intelligence</i> mempermudah saya dalam menerjemahkan teks atau memahami bacaan berbahasa asing				
Variabel Kemampuan Berpikir Kritis					
Indikator Kondisi Fisik					
1.	Saat saya merasa sehat secara fisik, saya lebih cepat memahami argumen atau informasi baru				
2.	Kurangnya istirahat atau kelelahan membuat saya sulit menganalisis suatu masalah				
Indikator Motivasi					
3.	Dengan motivasi belajar saya yang tinggi, membuat saya aktif mempertanyakan informasi yang saya terima				
4.	Saya terdorong untuk berpikir kritis jika materi pembelajaran yang dibahas sesuai dengan minat saya				
Indikator Kecemasan					
5.	Rasa khawatir akan salah menjawab membuat saya ragu untuk mengungkapkan pendapat saya				
6.	Saya sulit berpikir logis saat merasa tertekan atau gugup di kelas				

Indikator Perkembangan Intelektual					
7.	Saya merasa kemampuan berpikir kritis saya berkembang seiring dengan pengalaman belajar saya				
8.	Saya dapat membedakan mana pendapat yang berdasar dan mana yang hanya asumsi				
Indikator Interaksi					
9.	Diskusi dengan teman membantu saya melihat suatu masalah dari perspektif lain				
10.	Kolaborasi dengan orang lain mendorong saya untuk mengembangkan ide-ide yang lebih matang				

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Indikator	Jlh	Skala Likert				
			SS	S	TS	STS	
VARIABEL ARTIFICIAL INTELLIGENCE							
1.	Pembelajaran	Membantu memahami materi	9	44,4%	55,6%		
		Cepat membantu mengerjakan tugas	9	22,2%	77,8%		
2.	Penalaran	Kebenaran argumen/pendapat	9	22,2%	66,7%	11,1%	
		Mengevaluasi informasi	9	22,2%	66,7%	11,1%	
3.	Penyelesaian Masalah	Solusi alternatif kesulitan	9	22,2%	77,8%		
		Mendapatkan ide	9	77,8%	22,2%		
4.	Persepsi	Meningkatkan kualitas pembelajaran	9	22,2%	77,8%		
		Digunakan secara positif	9	33,3%	66,7%		
5.	Bahasa	Menyusun kalimat dengan mudah	9	22,2%	66,7%	11,1%	
		Memahami bahasa asing	9	33,3%	66,7%		
VARIABEL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS							
6.	Kondisi Fisik	Cepat memahami informasi baru saat sehat	9	55,6%	44,4%		
		Kelelahan sulit menganalisis masalah	9	44,4%	55,6%		
		Motivasi belajar tinggi membuat aktif bertanya	9	33,3%	66,7%		

7.	Motivasi	Terdorong berpikir kritis jika materi sesuai minat	9	33,3%	66,7%		
8.	Kecemasan	Khawatir menjawab ragu dalam berpendapat	9	22,2%	77,8%		
		Sulit berpikir logis saat tertekan	9	33,3%	66,7%		
9.	Perkembangan Intelektual	Kemampuan berpikir kritis berkembang seiring pengalaman belajar	9	33,3%	66,7%		
		Dapat membedakan pendapat yang berdasar	9	11,1%	88,9%		
10.	Interaksi	Diskusi membantu lihat masalah dari perspektif lain	9	22,2%	77,8%		
		Kolaborasi dapat mengembangkan ide-ide	9	22,2%	77,8%		

Lampiran 04. Angket Penelitian

Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Stambuk :

Petunjuk Pengisian

1. Baca dengan seksama setiap pertanyaan pada kuesioner ini sebelum memberikan jawaban.
2. Pilih jawaban dengan jujur dan yang paling sesuai dengan pengalaman anda selama menggunakan *Artificial Intelligence*.
3. Periksa kembali jawaban anda untuk memastikan tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian.

Keterangan

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Variabel <i>Artificial Intelligence</i>					
Indikator Pembelajaran					
1.	<i>Artificial Intelligence</i> dapat membantu saya menemukan sumber belajar yang sesuai dengan yang saya butuhkan				
Indikator Penalaran					
2.	<i>Artificial Intelligence</i> membantu saya berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas				
Indikator Penyelesaian Masalah					
3.	Saya merasa <i>Artificial Intelligence</i> memudahkan saya untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan pembelajaran di kampus				
Indikator Persepsi					
4.	Saya merasa <i>Artificial Intelligence</i> sebagai alat yang dapat meningkatkan kreativitas dan pemikiran saya				
Indikator Bahasa					
5.	<i>Artificial Intelligence</i> memudahkan saya menyusun				

	kalimat yang baik dan mudah dimengerti				
Varbel Kemampuan Berpikir Kritis					
Indikator Kondisi Fisik					
6.	Kurangnya istirahat atau kelelahan membuat saya sulit fokus dan berkonsentrasi				
Indikator Motivasi					
7.	Saya merasa termotivasi untuk mencari tahu lebih dalam tentang suatu topik yang menarik				
Indikator Kecemasan					
8.	Ketika saya merasa gugup atau tertekan di kelas, kemampuan berpikir logis saya terganggu				
Indikator Perkembangan Intelektual					
9.	Saya sering mencari pengetahuan baru untuk meningkatkan cara berfikir saya				
Indikator Interaksi					
10.	Diskusi dengan kelompok membantu saya melihat sudut pandang yang berbeda				

Lampiran 05. Hasil Angket Penelitian

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jlh	Skala Likert				
			SS	S	TS	STS	
Variabel Artificial Intelligence							
1.	Indikator Pembelajaran	Artificial Intelligence dapat membantu saya menemukan sumber belajar yang sesuai dengan yang saya butuhkan	82	(17) 20,7%	(55) 67,1%	(7) 8,5%	(3) 3,7%
2.	Indikator Penalaran	Artificial Intelligence membantu saya berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas	82	(8) 9,8%	(59) 72%	(13) 15,9%	(2) 2,4%
3.	Indikator Penyelesaian Masalah	Saya merasa Artificial Intelligence memudahkan saya untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan pembelajaran di kampus	82	(17) 20,7%	(53) 64,6%	(10) 12,2%	(2) 2,4%
4.	Indikator Persepsi	Saya merasa Artificial Intelligence sebgahai alat yang dapat meningkatkan kreativitas dan pemikiran saya	82	(15) 18,3%	(47) 57,3%	(16) 19,5%	(4) 4,9%
5.	Indikator Bahasa	Artificial Intelligence memudahkan saya menyusun kalimat yang baik dan	82	(15) 18,3%	(53) 64,6%	(14) 17,1%	

P2	Pearson Correlation	.463**	1	.486**	.693**	.333	.391*	.374*	.248	.408*	.162	.677**
	Sig. (2-tailed)	,005		,003	,000	,050	,020	,027	,151	,015	,352	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P3	Pearson Correlation	.543**	.486**	1	.627**	.388	.405*	.317	.408	.491**	.398	.748**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003		,000	,021	,016	,063	,015	,003	,018	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P4	Pearson Correlation	.535**	.693**	.627**	1	.602**	.470**	.350	.323	.459**	.319	.816**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,004	,039	,058	,006	,062	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P5	Pearson Correlation	,227	.333	.388	.602**	1	.283	.366*	.124	.100	.341	.593**
	Sig. (2-tailed)	,189	,050	,021	,000		,099	,031	,477	,566	,045	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P6	Pearson Correlation	,276	.391*	.405*	.470**	.283	1	.440**	.697**	.501**	.332	.736**
	Sig. (2-tailed)	,109	,020	,016	,004	,099		,008	,000	,002	,051	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P7	Pearson Correlation	,277	.374*	.317	.350	.366*	.440**	1	.383	.566**	.138	.610**
	Sig. (2-tailed)	,107	,027	,063	,039	,031	,008		,023	,000	,428	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P8	Pearson Correlation	.396*	.248	.408	.323	.124	.697**	.383	1	.516**	.432**	.671**
	Sig. (2-tailed)	,019	,151	,015	,058	,477	,000	,023		,002	,010	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P9	Pearson Correlation	.535**	.408	.491**	.459**	.100	.501**	.566**	.516**	1	.222	.677**
	Sig. (2-tailed)	,001	,015	,003	,006	,566	,002	,000	,002		,199	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P10	Pearson Correlation	.372	.162	.398	.319	.341	.332	.138	.432**	.222	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	,028	,352	,018	,062	,045	,051	,428	,010	,199		,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.646**	.677**	.748**	.816**	.593**	.736**	.610**	.671**	.677**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 07. Uji Reliabilitas SPSS Versi 25

Case Processing Summary

	N	%
--	---	---

Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	10

Lampiran 08. Uji Normalitas SPSS Versi 25

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Artificial Intelligence ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.101	1.60355

- a. Predictors: (Constant), Artificial Intelligence
 b. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.095	1	26.095	10.148	.002 ^b

Residual	205.710	80	2.571		
Total	231.805	81			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

b. Predictors: (Constant), Artificial Intelligence

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.379	1.135		10.903	.000
	Artificial Intelligence	.241	.076	.336	3.186	.002

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14.3060	17.1969	15.9512	.56759	82
Residual	-5.47418	4.00765	.00000	1.59362	82
Std. Predicted Value	-2.899	2.195	.000	1.000	82
Std. Residual	-3.414	2.499	.000	.994	82

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Lampiran 09. Uji Linearitas SPSS Versi 25

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Berpikir Kritis * Artificial Intelligence	82	100.0%	0	0.0%	82	100.0%

Report

Kemampuan Berpikir Kritis

Artificial Intelligence	Mean	N	Std. Deviation
-------------------------	------	---	----------------

8.00	17.0000	1	.
9.00	15.0000	3	1.73205
10.00	13.6667	3	1.52753
11.00	15.0000	2	1.41421
12.00	14.0000	1	.
13.00	16.1667	6	.98319
14.00	15.9000	10	1.10050
15.00	15.7727	22	1.65994
16.00	16.3158	19	1.49267
17.00	15.7273	11	1.95402
19.00	18.5000	2	2.12132
20.00	19.0000	2	1.41421
Total	15.9512	82	1.69168

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis * Artificial Intelligence	Between Groups (Combined)	60.754	11	5.523	2.260	.020
	Linearity	26.095	1	26.095	10.679	.002
	Deviation from Linearity	34.659	10	3.466	1.418	.190
	Within Groups	171.051	70	2.444		
	Total	231.805	81			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan Berpikir Kritis * Artificial Intelligence	.336	.113	.512	.262

Lampiran 10. Uji Regresi Linear Sederhana & Hipotesis SPSS Versi 25

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Artificial Intelligence ^b	.	Enter
---	--------------------------------------	---	-------

- a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.101	1.60355

- a. Predictors: (Constant), Artificial Intelligence
b. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.095	1	26.095	10.148	.002 ^b
	Residual	205.710	80	2.571		
	Total	231.805	81			

- a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis
b. Predictors: (Constant), Artificial Intelligence

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.379	1.135		10.903	.000
	Artificial Intelligence	.241	.076	.336	3.186	.002

- a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14.3060	17.1969	15.9512	.56759	82
Residual	-5.47418	4.00765	.00000	1.59362	82

Std. Predicted Value	-2.899	2.195	.000	1.000	82
Std. Residual	-3.414	2.499	.000	.994	82

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Lampiran 11. K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Safrita Kurnia Agustin
N P M : 2102070004
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
I PK : 3,78

Kredit Kumulatif : 120 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	
	Manfaat Aplikasi E-commerce Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	
	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Januari 2025
Hormat Pemohon


Safrita Kurnia Agustin

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 12. K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Safrita Kurnia Agustin
 NPM : 2102070004
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

**“Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis
 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

1. Mariati, S.Pd, M.Ak 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2024

Pemohon,


 Safrita Kurnia Agustin

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13. K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 255/II.3.AU /UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Safrita Kurnia Agustin
 NPM : 2102070004
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Pembimbing : Mariati, S.Pd., M.Ak.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 22 Januari 2026

Medan, 22 Rajab 1446 H
 22 Januari 2025 M




 Wassalam
 Dekan
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
 NIDN 0010066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 14. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama Lengkap : Safrita Kurnia Agustin
 N.P.M : 2102070004
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan ini diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui Oleh,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,
 Dosen Pembimbing

Mariati, SPd., M.Ak.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id**



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Nama Lengkap : Safrita Kurnia Agustin
N.P.M : 2102070004
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
9-3-2025	Pengajuan judul proposal penelitian	/
3-3-2025	perbaikan isi proposal. BAB-I (poin 1-6) BAB-II (kerangka teori dan konsep) BAB-III (Metodologi penelitian poin 1-6)	
24-3-2025	perbaikan isi proposal. BAB-I (LBM, Rumusan Masalah) BAB-III (Metodologi penelitian)	
14-3-2025	① perbaikan isi angket penelitian ② perbaikan tabel hasil pra-interv di BAB-I	/
16-1-2025	ACC Seminar proposal	/

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si.

Medan, 16 Maret 2025

Dosen Pembimbing

Mariati, SPd., M.Ak.

Lampiran 16. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Safrita Kurnia Agustin
 NPM : 2102070004
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intellegence* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Pada hari Selasa, Tanggal 22 April 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 22 April 2025

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak

Dosen Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Lampiran 17. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Selasa, Tanggal 22 April 2025 diselenggarakan seminar proposal Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Safrita Kurnia Agustin
 NPM : 2102070004
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intellegence* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

NO	MASUKAN/SARAN
BAB I	Perbaikan tabel hasil prariset
BAB II	Perbaikan kerangka teori dan konsep
BAB III	Perbaikan metodologi penelitian
LAINNYA	
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 22 April 2025

TIM SEMINAR

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak

Dosen Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Lampiran 18. Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkjp.umsu.ac.id> fkjp@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita mengabdikan diri untuk kemajuan bangsa dan lingkungannya

Nomor : 1052/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 15 Dzulqaidah 1446 H
 Lamp : --- 16 Mei 2025 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Dekan
 FKIP UMSU Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

- Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di FKIP UMSU. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Safrita Kurnia Agustin
 NPM : 2102070004
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan,

 Dr. H. Syamsu Kurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

****Penting!!****



Lampiran 19. Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkjp.umsu.ac.id> ✉ fkjp@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1818/KET/II.3.AU/UMSU-02/F/2025

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Safrita Kurnia Agustin
 N P M : 2102070004
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tanggal 16 Mei 2025 s/d 08 Agustus 2025 dengan judul :

Analisis Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Kompetensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dikeluarkan pada Tanggal :
 Medan, 13 Shafar 1447 H
 08 Agustus 2025 M


 Dra. Nani W. Surnita, M.Pd.
 NIDN. 0004060701



Perlinggal



Lampiran 20. Turnitin

FILE Skripsi_Safrita_Kurnia_Agustin-(FIX)[1][1].docx

ORIGINALITY REPORT

24%	22%	8%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.politeknikpajajaran.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1%
12	journal.appihi.or.id Internet Source	<1%
13	123dok.com Internet Source	